

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan di Desa Sarirejo terkait implementasi Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi menghasilkan beberapa kesimpulan.

1. Upaya yang dilakukan dari pemerintah desa agar tingkat kesejahteraan sosial ekonomi meningkat yaitu memaksimalkan Program Keluarga Harapan dengan membentuk beberapa kegiatan yang meliputi pemberian modal usaha dari Bumdes, Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA), dan melakukan pertemuan rutin atau (P2K2). Pemerintah desa bersama pendamping melakukan koordinasi secara terus-menerus untuk keberhasilan program, khususnya Pahlawan Ekonomi Nusantara yang masih dalam tahapan sosialisasi dan pendataan bagi masyarakat siap untuk digraduasi. Masyarakat penerima bantuan merasa terbantu dengan adanya program tersebut, kehidupannya menjadi kearah kesejahteraan sosial ekonomi. Hal ini dilihat dari perubahan dalam kehidupan pola pikir dan ekonomi yang lebih baik meskipun belum maksimal.
2. Proses pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Sarirejo ditemukan beberapa faktor penghambat serta faktor pendorong. Adapun faktor pendorong berasal dari kerjasama tim pendamping dan pemerintah desa sehingga program yang berjalan dapat berjalan sesuai prosedur. Selain itu dari masyarakat yang menyambut baik dan mampu berkontribusi sesuai arahan dari pendamping dapat membantu proses program berjalan dengan lancar, dan respon positif dari pemerintah desa karena dengan adanya bantuan dapat membawa perubahan kedalam kehidupan masyarakat. Hambatan dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Sarirejo antara lain, peserta rata-rata memiliki pendidikan dan keahlian kurang mumpuni sehingga menghambat pelaksanaan program kesejahteraan karena pengolahan diri dalam memaksimalkan kesempatan untuk memajukan kondisi masih rendah. Selain itu, masih banyak peserta keluarga penerima manfaat bergantung pada bantuan sosial saja. Faktor dari jadwal pada pertemuan rutin yaitu sosialisasi dari pendamping dengan keluarga penerima

manfaat yang berantakan mengganggu dalam proses komunikasi dalam pelaksanaan program untuk mensejahterakan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Pada Masyarakat Desa Sarirejo Pati, sehingga diperoleh beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendamping
Melakukan pemantauan atau melihat langsung kondisi keluarga penerima manfaat agar dana bantuan yang diterima digunakan dengan tepat, meningkatkan komunikasi antara pendamping dengan perangkat desa, mengadakan penyuluhan untuk seluruh masyarakat yang berkaitan dengan program bantuan agar masyarakat tidak memiliki rasa iri terhadap masyarakat lain yang mendapat bantuan, dan pendamping melakukan pengecekan ulang terhadap keluarga penerima manfaat yang tidak layak memperoleh bantuan agar tidak salah sasaran.
2. Bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM)
Di anjurkan penggunaan uang bantuan yang diterima dimanfaatkan dengan sebaik mungkin untuk kebutuhan sesuai kriteria komponen yang diterima, menaati peraturan dan melakukan kewajiban yang harus dilakukan, serta mengoptimalkan dalam mengembangkan diri sehingga Program Keluarga Harapan mampu meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi.
3. Bagi Pemerintah Desa Sarirejo
Meningkatkan pengelolaan sumber daya yang baik, dibentuk program terkait pelatihan kewirausahaan sehingga masyarakat miskin bisa terakomodir dan melakukan observasi langsung ke rumah peserta Program Keluarga Harapan agar memperoleh data yang valid. Diharapkan pelayanan yang diberikan oleh Pemerintah Desa Sarirejo agar lebih maksimal dan mampu menyeluruh tanpa membedakan.
4. Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya untuk bisa memperdalam kajian masalah terkait pelaksanaan Program Keluarga Harapan, sebab bantuan sosial berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat dalam upaya terlepas dari kemiskinan yang dalam pelaksanaannya akan selalu berubah sehingga sangat

menarik untuk dijadikan sebagai bahan kajian guna menambah bidang ilmu sosial.

